

**ANALISIS SETSUZOKUJOSHI –GA, –KEDO DAN –KARA SEBAGAI
UJARAN CHUUTOSHUURYOUGATA DALAM
PERCAKAPAN BAHASA JEPANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh

Tri Kurniyawaty

1604633

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**ANALISIS SETSUZOKUJOSHI –GA, –KEDO DAN –KARA SEBAGAI
UJARAN CHUUTOSHUURYOUGATA DALAM
PERCAKAPAN BAHASA JEPANG**

Oleh
Tri Kurniyawaty
S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana

© Tri Kurniyawaty 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS SETSUZOKUJOSHI -GA, -KEDO DAN -KARA SEBAGAI
UJARAN CHUUTOSHUURYOUGATA DALAM
PERCAKAPAN BAHASA JEPANG**

TRI KURNIYAWATY

NIM. 1604633

Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh:

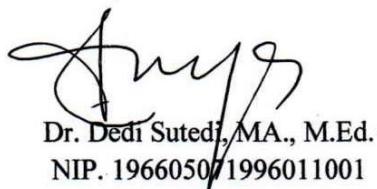
Pembimbing I



Dr. Wawan Danasasmita, M.Ed.

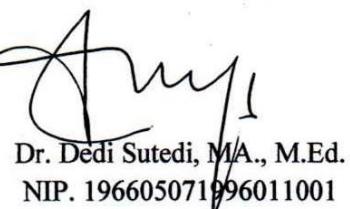
NIP. 195201281982031002

Pembimbing II


Dr. Dedi Sutedi, MA., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**


Dr. Dedi Sutedi, MA., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

**ANALISIS SETSUZOKUJOSHI –GA, –KEDO DAN –KARA
SEBAGAI UJARAN CHUUTOSHUURYOUGATA
DALAM PERCAKAPAN BAHASA JEPANG.**

ABSTRAK

Ujaran *chuutoshuuryougata* memiliki banyak bentuk di dalam bahasa Jepang. Salah satu bentuk ujaran *chuutoshuuryougata* adalah *setsuzokujoshi* atau partikel sambung. Adapun *setsuzokujoshi* yang berfungsi sebagai ujaran *chuutoshuuryougata* dan kerap kali ditemukan di dalam percakapan bahasa Jepang adalah *setsuzokujoshi -ga*, *setsuzokujoshi -keda*, *setsuzokujoshi -kara*. Umumnya pembelajaran bahasa Jepang mengetahui penggunaan partikel sambung *-ga* dan *-keda* sebagai kata penghubung yang berarti “tetapi”, padahal sebenarnya tidak selamanya begitu. Kemudian partikel sambung *-kara* pun dalam beberapa situasi dan kondisi tidak selamanya menyatakan suatu alasan, melainkan ada nuansa lain yang dihadirkan oleh pembicara. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *setsuzokujoshi -ga*, *-keda*, dan *-kara* sebagai ujaran *chuutoshuuryougata* pada percakapan bahasa Jepang yang dijadikan objek penelitian, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan di antara ketiga *setsuzokujoshi* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan analisis data penggunaan *setsuzokujoshi -ga* dapat berfungsi sebagai upaya menyatakan suatu keluhan, memunculkan suatu topik pembicaraan, dan juga dalam situasi tertentu dapat bermakna sindiran. Kemudian *setsuzokujoshi -keda* memiliki fungsi *chuutoshuuryougata* yang sangat komprehensif, yaitu untuk mengangkat perhatian di hadapan lawan bicara, permintaan, penolakan, pernyataan keluhan, menunjukkan topik pembicaraan, serta pengekspresian pendapat terhadap lawan bicara. Dan penggunaan *setsuzokujoshi -kara* dalam ujaran *chuutoshuuryougata* lebih menekankan pada penyampaian suatu hal yang bersifat informatif dan untuk menyatakan suatu keluhan terhadap kondisi yang terjadi di sekitarnya. Persamaan di dalam tiga jenis *setsuzokujoshi* ini adalah penutur pada saat menggunakan suatu ujaran *chuutoshuuryougata* dalam percakapan bahasa Jepang pada umumnya diwujudkan untuk memberikan nuansa kesantunan berbahasa dan ketiganya berbentuk partikel sambung, yang mengandung kalimat penjelasan di bagian awalnya. Sedangkan perbedaannya adalah nuansa kesantunan yang diciptakan *setsuzokujoshi -keda* lebih kuat dari pada *setsuzokujoshi* untuk pengutaraan informasi tersebut sehingga *setsuzokujoshi -keda* lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kemudian *setsuzokujoshi -ga* dan juga *kara* memiliki fungsi *chuutoshuuryougata* yang maknanya lebih sempit dari pada *setsuzokujoshi -keda*.

Kata kunci: Ujaran *Chuutoshuuryougata*, *Setsuzokujoshi -Ga*, *Setsuzokujoshi -Keda*, *Setsuzokujoshi -Kara*.

**ANALYSIS OF SETSUZOKUJOSHI –GA, –KEDO AND –KARA
AS THE CHUUTOSHUURYOUGATA UTTERANCE
IN JAPANESE LANGUAGE CONVERSATION.**

ABSTRACT

Chuutoshuuryougata utterance has many forms in Japanese language. One of the *chuutoshuuryougata* utterance forms is *setsuzokujoshi* or connecting particle. The *setsuzokujoshi* which has functions as the *chuutoshuuryougata* utterance and often found in Japanese language conversation are *setsuzokujoshi -ga*, *setsuzokujoshi -keda*, and *setsuzokujoshi -kara*. Generally, Japanese language learners know the use of connecting particles *-ga* and *-keda* as the conjunctions which mean ‘however’, when in fact, they do not always mean ‘however’. In the other hand, the connecting particles *-kara* do not always state a reason, it also expresses another nuances present by the speaker. This study is aimed to see the use of *setsuzokujoshi -ga*, *-keda*, and *-kara* as the *chuutoshuuryougata* utterance in Japanese language conversation as the research object, and to find out the differences and similarities among those *setsuzokujoshi*. Descriptive research method is employed in this study. Based on the analyzed data, the use of *setsuzokujoshi -ga* has functions as the efforts to express complaints, making up a conversation topic, and in some condition, it means satire. On the other side, the use of *setsuzokujoshi -keda*, has a very comprehensive functions of *chuutoshuuryougata* utterance. The functions are to encourage attention in front of the person we are talking to, as a request, rejection, complaint, to show the topic of conversation, and to express ideas to of the person we are talking to. While the use of *setsuzokujoshi -kara* in *chuutoshuuryougata* utterance emphasizes the delivery of informative statement, and to express a complaint about the conditions around the speaker. The similarities of these three types of *setsuzokujoshi* is that in using *chuutoshuuryougata* utterance in Japanese language, the speakers are generally manifested to give a sense of politeness, and all the types are in connecting particle forms which contain an explanatory statement in the beginning. Besides, the differences are that the politeness nuance created by *setsuzokujoshi -keda* is stronger than *setsuzokujoshi* in delivering information, hence *setsuzokujoshi -keda* is used more often in daily conversation. Also, *setsuzokujoshi -ga* and *-kara* have the functions of *chuutoshuuryougata*; which has limited meaning than the *setsuzokujoshi -keda*.

Keywords: *Chuutoshuuryougata*, *Setsuzokujoshi -Ga*, *Setsuzokujoshi -Keda*, *Setsuzokujoshi -Kara*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR PUSTAKA	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sosiolinguistik	12
B. Kajian Sosiolinguistik dalam Bahasa Jepang	15
C. Peristiwa Tutur dan Tindak Tutur Kajian Sosiolinguistik.....	16
D. Teori Kesantunan	21
E. Ujaran <i>Chuutoshuuryougata</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	52
B. Sumber Data Penelitian	53
C. Teknik Pengumpulan Data	54
D. Teknik Analisis Data	55

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan <i>Setsuzokujoshi -Ga</i> sebagai Ujaran <i>Chuutoshuuryougata</i> pada Percakapan Bahasa Jepang	61
B. Penggunaan <i>Setsuzokujoshi -Kedo</i> sebagai Ujaran <i>Chuutoshuuryougata</i> pada Percakapan Bahasa Jepang	74
C. Penggunaan <i>Setsuzokujoshi -Kara</i> sebagai Ujaran <i>Chuutoshuuryougata</i> pada Percakapan Bahasa Jepang	93
D. Persamaan dan Perbedaan dalam <i>Setsuzokujoshi -Ga</i> , <i>Setsuzokujoshi -Kedo</i> , dan <i>Setsuzokujoshi -Kara</i> yang Berfungsi sebagai Ujaran <i>Chuutoshuuryougata</i>	108
1. Persamaan <i>Setsuzokujoshi -Ga</i> , <i>Setsuzokujoshi -Kedo</i> , dan <i>Setsuzokujoshi -Kara</i>	108
2. Perbedaan <i>Setsuzokujoshi -Ga</i> , <i>Setsuzokujoshi -Kedo</i> , dan <i>Setsuzokujoshi -Kara</i>	111

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	114
B. Implikasi	116
C. Rekomendasi	117

LAMPIRAN KARTU DATA	118
SINOPSIS BAHASA JEPANG	139

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C. (1993). *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- AOTS. (1993). *Shin Nihongo No Kiso II*. Tokyo: 3A Corporation.
- Aslinda & Syafyaha, L. (2010). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Brown, P., & Levinson, S. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge University Press: Cambridge.
- Chaer, A. & Agustina L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Jinko, S., & Kiko, L. (2011). *Nihongo Sou Matome N3*. Tokyo: Ask.
- Kusumoto, Tetsuya. (2015). Tokyogaikokugodaigaku, Ryuugakuseikyouiku sentaa ronshuu. *Chuutoshuuryougatahatsuwabun ‘kedo’ ‘node’ no yookyu. Koowari kouibamen ni keru taiguteki danwakinou*. 41:47-60.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi , Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Megumi, R. (2013). *Daigakusei no Shinsokan no Kaiwa ni okeru Chuutoshuuryougatahatsuwa ni kansuru Kousatsu*. Seoul: Myongji University.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nariyama, S. (2009). *Nihongo no Shouryaku ga Wakaru Hon – Dare ga? Dare ni? Dare o?*. Tokyo: Meijishoin.
- Ohoiwutun, P. (1997). *Sosiolinguistik, Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Ping, Liu Xiaou. (2015). Research Journal of Graduate Students of Letters. *Imirontekina Shouryakuni yoru Iisashibun*, 15(15):179-194.
- Shirakawa, H. (2009). *Iisashibun no kenkyuu*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjianto. (2007). *Bahasa Jepang dalam Konteks Sosial dan Kebudayaanya*. Bandung: Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia
- Sudjianto & Dahidi, A. (2012). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- _____. (2018). *Partikel dalam Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- _____. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Takagi, T. (2012). The Japanese Journal in Society. *Appearance and Function of the so-called 'Non-predicate Sentence' in Japanese and Korean Discourse*, 15 (1):89-101.
- Tanaka, Harumi & Tanaka, Sachiko. (2003). *Shakaigengogaku e Shoutai*. Tokyo: Minervashobo.
- Tim Penyusun (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* [online] Diakses dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.
- Wardhaugh, R. (1998). *An Introduction to Sociolinguistics Third Edition*. Oxford UK: Blackwell Publishers Ltd.
- Xiaou Ping, Liu. (2015). Research Journal of Graduate Students of Letters. *Imirontekina Shouryakuni yoru iisashibun*, 15(15):179-194.
- Yenni, E. (2010). *Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Debat Kontroversi Keputusan Ahmadiyah Di TV One*. Tesis. Universitas Sumatera Utara, tidak diterbitkan (di akses dari www.repository.usu.ac.id pada tanggal 31 Januari 2018)
- Zamzani dkk. (2012). Jurnal Penelitian Humaniora. *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Sosial*. 17(2):118-134.